

Ikhtisar Metode Penelitian Lanskap Linguistik dalam Serial Video Singkat untuk Mahasiswa dan Dosen

An Overview of Linguistic Landscape Research Methods in A Series of Short Videos for Students and Lecturers

Anna Marietta da Silva ^{1*}, Setiono Sugiharto ², Rintya Yuniastari ¹, Astri Anna¹, Timi Timothy¹, Carla Stevia Ngamelubun¹

¹ Magister Linguistik Terapan Bahasa Inggris, Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya

² Doktor Linguistik Terapan Bahasa Inggris, Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya

* anna.silva@atmajaya.ac.id

ABSTRAK

Penelitian bertema Lanskap Linguistik telah menarik banyak perhatian dari kalangan mahasiswa, dosen, dan peneliti di bidang ilmu kebahasaan di Indonesia. Sudah cukup banyak publikasi penelitian bertema lanskap linguistik yang dihasilkan, dan tampaknya bidang ini akan terus berkembang seiring dengan kedinamisan bahasa dan budaya, serta hubungan yang beririsan antara Lanskap Linguistik dengan bidang ilmu lain seperti Ekonomi, Politik, Sejarah, Sosiologi, Antropologi, dan Geografi. Selain publikasi penelitian, ada banyak video mengenai Lanskap Linguistik secara umum di media sosial, misalnya di kanal You Tube. Namun, belum banyak video singkat dan praktis yang membahas khusus mengenai metode penelitian Lanskap Linguistik, terutama metode penentuan area penelitian, pembatasan data, pengolahan, dan penganalisaan data, padahal tingkat kerumitan penelitian ini cukup tinggi. Serial video yang dihasilkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan upaya mengisi celah tersebut di atas. Serial video terdiri dari empat video singkat mengenai serba-serbi Lanskap Linguistik, *sampling* area penelitian dan *public sign* yang umum dilakukan oleh para peneliti. Deskripsi singkat dalam video-video ini dapat memberikan gambaran umum yang diharapkan akan berguna bagi mahasiswa, dosen, dan peneliti sebelum memulai penelitian Lanskap Linguistik

Kata kunci — lanskap linguistik, metode penelitian, *sampling*, pengumpulan data

ABSTRACT

Linguistic Landscape has gained a lot of attention from students, lecturers, and researchers in the field of Linguistics in Indonesia. A lot of studies on Linguistic Landscape have been produced and published. The number will possibly increase in line with the language and culture dynamicity as well as the interdisciplinary relationship between the field and other fields such as Economy, Politics, History, Sociology, Anthropology, and Geography. In addition to the above publications, there have been a lot of videos about Linguistic Landscape in general on social media, such as You Tube channel. However, there have not been many videos that specifically discuss restriction of research areas, sampling of public signs, data collection and analysis for Linguistic Landscape studies despite its complexities. This community service video project is an attempt to fill in the existing gap. The video series consist of four short vidoes about an introduction to Linguistic Landscape, sampling of the areas and public signs which have been widely accepted in the Linguistic Landscape studies. It is expected that the videos will provide useful preliminary overview for students, teachers, and researcher who are interested in the Linguistic Landscape studies prior to conducting their studies.

Keywords — linguistic landscape, research methods, *sampling*, data collection



© 2021. Anna Marietta da Silva, Setiono Sugiharto, Rintya Yuniastari, Astri Anna¹, Timi Timothy, Carla Stevia Ngamelubun



[Creative Commons
Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

1. Pendahuluan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini merupakan kelanjutan dari disertasi dan publikasi bertema Lanskap Linguistik di Jakarta oleh penulis pertama. Disertasi berfokus pada penggunaan Bahasa Inggris di lima kota administratif di Jakarta [1] dan publikasi penelitian menyelidiki penggunaan bahasa di beberapa area komersil di Jakarta [2], [3], [4] dan Malioboro, Yogyakarta [5]. Kelanjutan dari disertasi dan publikasi di atas dipandang perlu karena kurangnya panduan mengenai metode penelitian Lanskap Linguistik. Ketika melakukan penelitian-penelitian di atas, penulis pertama menemukan bahwa tidak semua publikasi penelitian Lanskap Linguistik menjelaskan dengan terperinci prosedur pengambilan dan penganalisaan datanya. Selain itu, belum banyak tersedia panduan khusus mengenai metode penelitian Lanskap Linguistik di media sosial. Padahal, daya tarik kajian Lanskap Linguistik ini di Indonesia cukup besar, seperti dapat dilihat, misalnya di laman Google Scholar. Bila diketik kata kunci “linguistic landscape” and “Indonesia” atau “landscape linguistik” dan “Indonesia”, sudah terdaftar ratusan publikasi tentang Lanskap Linguistik di Indonesia. Fenomena keragaman bahasa, identitas dan bahasa, kontestasi bahasa, dan kebijakan terkait pemertahanan bahasa dan budaya merupakan isu-isu yang telah menarik perhatian mahasiswa, peneliti dan dosen dalam kajian-kajian Lanskap Linguistik. Namun untuk dapat menghasilkan penelitian yang *reliable* dan *valid* dituntut pemahaman atas literatur terkait, terutama di bagian metode penelitian. Hal ini dipandang sebagai peluang untuk menyebarluaskan hal ihwal kajian Lanskap Linguistik melalui media video.

Studi Lanskap Linguistik sudah dilaksanakan di beberapa kota di Indonesia selain di Jakarta, mulai dari Barat hingga ke Timur, misalnya di Padang [6], Balikpapan [7], Malang [8], [9], Mojokari [10], Semarang [11], Yogyakarta [5], [12], Kuta [13], Singaraja [14], Toraja [15], Lombok [16], Kupang [17], dan Labuan Bajo [18]. Mencermati sebagian kecil publikasi penelitian di atas, dapat diperkirakan bahwa ketertarikan akan kajian Lanskap Linguistik akan terus bertambah sejalan dengan perkembangan isu kebahasaan yang muncul.

Pemaparan di atas menunjukkan pentingnya panduan virtual dan praktis khusus mengenai metode kajian Lanskap Linguistik.

Terkait dengan kebutuhan akan penyebarluasan panduan praktis metode penelitian Lanskap Linguistik di atas, diputuskan bahwa panduan akan dibuat dalam bentuk video dan disosialisasikan melalui kanal *You Tube*. Kanal ini populer dan mudah untuk diakses sehingga memungkinkan untuk menjangkau target yang lebih luas. Rumitnya prosedur penelitian Lanskap Linguistik mendorong tim pengabdian kepada Masyarakat untuk membuat beberapa video dalam sebuah serial mengenai serba-serbi kajian Lanskap Linguistik (selanjutnya disebut Serial Video Penelitian LL) secara umum dan pengumpulan data penelitian secara khusus, berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu yang telah diterbitkan di jurnal internasional, internasional dan nasional bereputasi.

2. Target dan Luaran

Serial Video Penelitian LL ini menargetkan *audience* dari kalangan akademik, yang meliputi mahasiswa, dosen, dan peneliti di bidang kebahasaan dan pendidikan kebahasaan, termasuk tapi tak terbatas pada bidang Linguistik Terapan Bahasa Inggris. Diharapkan dengan menyimak serial ini, *audience* mendapatkan gambaran umum mengenai serba serbi penelitian Lanskap Linguistik yang dapat membantu memahami dan mendalami literatur teoritis dan praktis lainnya mengenai penelitian Lanskap Linguistik sebelum menjalankan penelitian di lapangan.

3. Metodologi

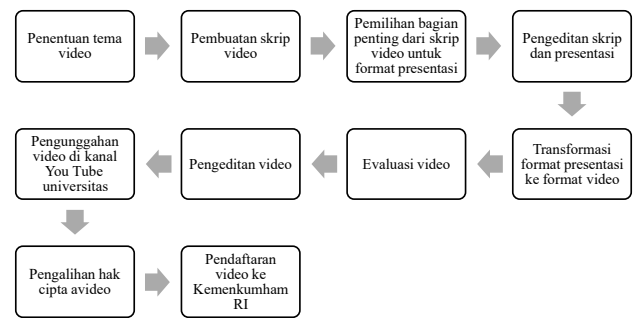
Ada beberapa tahap yang dilalui dalam pembuatan Serial Video Penelitian LL Atma Jaya ini. Tidak ada perbedaan mendasar dalam tahapan umum pembuatan serial video ini. Ketua tim, yaitu penulis pertama, membuat proposal Pengabdian kepada Masyarakat untuk mendapatkan hibah internal dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya. Setelah proposal disetujui, ketua tim membagi tugas kepada kelima anggota timnya. Secara garis besar, ketua tim bertanggung jawab atas pembuatan dan evaluasi konten video, serta



pengurusan hak cipta video. Anggota kedua, kelima dan keenam bertugas memberikan evaluasi atas video. Anggota ketiga dan keempat berperan membuat dan mengedit video serta menjadi narator video. Semua video dibiayai dengan dana hibah pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Unika Atma Jaya.

Terdapat sepuluh langkah pembuatan Serial Video Penelitian LL Atma Jaya ini hingga mendapatkan bukti hak cipta (lihat Bagan 1). video melalui rangkaian proses produksi yang secara umum sama. Langkah pertama yang diambil oleh ketua tim ialah menentukan tema-tema video. Kedua, ketua tim membuat skrip video di Microsoft Word™. Ketiga, ia menyeleksi bagian-bagian penting dari skrip video, lalu mengubahnya ke bentuk presentasi Microsoft Power Point™, dan menambahkan ilustrasi atau gambar yang sesuai. Keempat, ia membaca ulang dan mengedit konten skrip dan presentasi di atas. Kelima, ia mengirimkan file skrip dan presentasi kepada anggota ketiga dan keempat, yang kemudian mengubah format presentasi menjadi format video dengan audio. Keenam, ketua tim membagikan video kepada anggota kedua, keempat, dan kelima, yang kemudian memberikan evaluasi umum atas isi dan teknik penyajian video pada formulir yang dibuat oleh ketua tim (lihat Tabel 1). Ketujuh, anggota ketiga dan keempat mengedit video berdasarkan evaluasi yang diberikan dengan panduan dari ketua tim. Langkah ini bersifat siklus dan titik akhirnya ialah ketika tidak lagi ditemukan ada kekeliruan dari segi isi dan teknik. Kedelapan, penulis pertama mengirimkan video kepada divisi publikasi universitas yang memublikasikan video ini di kanal You Tube resmi universitas. Kesembilan, ketua tim mengirimkan semua informasi terkait video dan surat pengalihan hak cipta kepada Sentra Hak Karya Intelektual Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Unika Atma Jaya (Sentra HKI LPPM). Kesepuluh, Sentra HKI LPPM mendaftarkan video ini ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI (Kemenkumham RI) dan memantau prosesnya sampai mendapatkan surat penciptaan karya dari

Kemenkumham RI. Serial video ini diproduksi sejak September 2021 hingga Juni 2023.



Gambar 1. Langkah pembuatan Serial Video Penelitian Lanskap Linguistik Atma Jaya

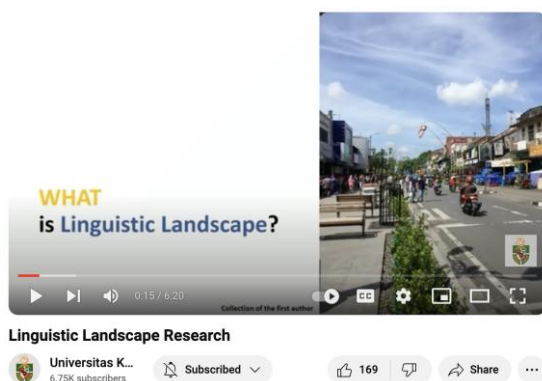
Tabel 1. Formulir evaluasi video Lanskap Linguistik

Nama pemberi evaluasi :	
NIM/NIK :	
Judul video :	
Komentar/masukan/saran :	
	Durasi video:
	Tampilan/layout:
	Suara narator:
	Alur/susunan isi video:
	Isi/konten video:
	Hal-hal lain

4. Pembahasan

Kegiatan PkM ini menghasilkan Serial Video Penelitian LL Atma Jaya yang terdiri dari empat video sosialisasi penelitian LL, skrip penjelasannya, dan laporan kegiatan. Serial ini merupakan upaya menyebarluaskan proses pelaksanaan penelitian Lanskap Linguistik, khususnya metode pengambilan data di lapangan. Pembuatan video memerlukan literatur yang memiliki uraian lengkap mengenai hal-hal pengumpulan data. Namun, proses pemilihan literatur Lanskap Linguistik yang sesuai untuk video ini tidak semudah yang diperkirakan. Salah satu penyebab utamanya ialah tidak banyak artikel penelitian Lanskap Linguistik menyajikan deskripsi pengambilan data yang detil, runtun, dan lengkap. Oleh karena itu, beberapa artikel penelitian klasik Lanskap Linguistik misalnya karya Backhaus (2006), Ben-Rafael, Shohamy, Amara dan Trumper-Hecth (2006), Cenoz dan Gorter (2006) digunakan sebagai referensi untuk lebih dari satu video.

Video pertama berdurasi 6 menit 20 detik berjudul *Linguistic Landscape: What, Why & How* yang sudah diunggah di kanal You Tube <https://www.youtube.com/watch?v=OhNUS04DHY> dengan jumlah penonton lebih dari lima ribu orang. Video ini berisi 19 *slide* dengan tulisan, gambar, instrumen musik ringan, dan narasi suara (Gambar 1). Materi video ini mengenai definisi populer Lanskap Linguistik, definisi *public sign*, beberapa area penelitian yang telah dipilih dalam penelitian terdahulu, dan sekilas mengenai perspektif untuk menganalisa data. Video ini telah memperoleh Surat Pencatatan Ciptaan dengan nomor EC00202231051. Surat diterbitkan oleh Direktorat Hak Cipta dan Desain Industri, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.



Gambar 2. Tangkapan layar 1 scene video Linguistic Landscape: What, Why & How

Video kedua berisi 12 *slide* dan berdurasi 6 menit 15 detik (Gambar 2). Judulnya ialah *Linguistic Landscape Studies: Selecting Sites And Coding Signs* dan dapat diakses di tautan ini: <https://www.youtube.com/watch?v=dMZUg9OddXQ>. Konten video menjelaskan cara menentukan area penelitian, mengumpulkan *public sign*, dan mengategorikannya, berdasarkan penelitian [19] dan [20]. Surat Pencatatan Ciptaan atas video ini bernomor EC00202307996, diterbitkan oleh Direktorat Hak Cipta dan Desain Industri, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.



Gambar 3. Tangkapan layar 1 scene video Linguistic Landscape Studies: Selecting Sites and Coding Signs

Video ketiga terdiri dari 9 slide dengan durasi 4 menit 45 detik, dan judul Restricting Research Areas in Linguistic Landscape yang dapat ditonton di tautan <https://www.youtube.com/watch?v=UROEHvvPhqw> (Gambar 3). Video ini menjelaskan dengan singkat bagaimana para peneliti seperti [20], [21], [22], dan [23] menentukan dan membatasi area penelitian sesuai dengan tujuan dan konteks penelitian masing-masing. Surat Pencatatan Hak Cipta atas video ini telah diterbitkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI, Direktorat Hak Cipta dan Desain Industri dengan nomor permohonan EC002023124901.



Gambar 4. Tangkapan layar 1 scene video Restricting Research Areas in Linguistic Landscape

Video terakhir atau keempat berisi 10 slide, dengan durasi 4 menit 37 detik (Gambar 4). Video ini menjelaskan dengan singkat cara melakukan sampling dalam pemotretan data *public sign* seperti yang sudah dilakukan di beberapa penelitian terdahulu, yaitu [20], [23],

dan [24]. Judul video ialah Sign Inclusion and Exclusion in Linguistic Landscape Research dan dapat diakses di tautan berikut ini <https://www.youtube.com/watch?v=JKNd7iVdHjs>. Video dilengkapi gambar, musik, dan narasi suara. Video ini telah memperoleh Surat Pencatatan Hak Cipta nomor EC00202468699 dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI, Direktorat Hak Cipta dan Desain Industri.



Gambar 5. Tangkapan layar 1 scene video Sign Inclusion and Exclusion in Linguistic Landscape Research

Keempat karya video ini memang bukan video pertama tentang kajian Lanskap Linguistik. Sudah ada banyak video lain diunggah di kanal You Tube yang dibuat oleh institusi pendidikan atau penelitian, dosen dan mahasiswa (lihat Tabel 2). Ada video *webinar* misalnya, [25], [26] atau perkuliahan, misalnya, [27], [28], [29], [30]. Ada beberapa persamaan dan perbedaan antara video-video dalam tabel dengan Serial Video Penelitian LL. Persamaannya ialah semua video yang dibahas dalam artikel ini bertema umum Lanskap Linguistik, dibuat oleh kalangan akademisi (peneliti, dosen atau mahasiswa), dan bahasa yang digunakan ialah umumnya Bahasa Inggris. Perbedaannya ialah dari segi (1) tema spesifik, (2) bentuk, dan (3) durasi. Pertama, dari segi tema spesifik, video-video di Tabel 2 dapat diklasifikasikan menjadi tiga, (1) yaitu pengenalan atas Lanskap Linguistik, (2) keragaman bahasa pada Lanskap Linguistik di beberapa kota/negara, dan (3) metode penelitian Lanskap Linguistik. Tema yang paling sering ditampilkan ialah tema pertama dan kedua. Hal

ini menjadi pembeda dengan Serial Video Penelitian LL Atma Jaya. Dari empat video yang dihasilkan, tiga video pada Serial Video Penelitian LL Atma Jaya ini khusus membahas *sampling* dalam pengumpulan data penelitian Lanskap Linguistik seperti yang telah dibahas di bagian ‘Hasil’ di atas. Kedua, dari sisi bentuk, video-video di Tabel 2 dapat dikategorikan menjadi lima, yaitu (1) *webinar*, (2) kuliah umum, (3) kuliah biasa, (4) tanya jawab, dan (5) deskripsi Lanskap Linguistik di sebuah tempat. Hal ini juga menjadi pembeda bentuk serial video ini dengan yang lain. Keempat video pada Serial Video Penelitian LL Atma Jaya tidak masuk dalam lima kategori di atas karena berbentuk panduan singkat dan padat mengenai apa itu Lanskap Linguistik dan pengumpulan data penelitian Lanskap Linguistik. Ketiga, dari sisi durasi, sebagian besar video yang terdaftar di Tabel 2 (nomor 1-16) berdurasi lebih dari sepuluh menit, sedangkan Serial Video Penelitian LL Atma Jaya ini berdurasi di antara empat hingga enam menit saja, sesuai dengan tujuan pembuatannya. Ketiga hal di atas dapat memberikan nilai tambah pada serial video ini.

Tabel 2. Video-video lain bertema Lanskap Linguistik di kanal You Tube

No.	Judul video	Durasi
1.	<i>The 2nd Linguistics Public Talk Series 2023: The linguistic landscape of Malaysia</i> [32]	2 jam 07 menit 52 detik
2.	<i>Studium generale: Linguistic landscape, exploring signs in public spaces.</i> [33]	1 jam 38 menit 35 detik
3.	<i>Linguistic landscape, societies, and language policy with Professor Elana Shohamy</i> [34]	1 jam 11 menit 31 detik
4.	<i>Multilingual education and the linguistic landscape studies, webinar by Durk Gorter</i> [26]	43 menit 33 detik
5.	<i>Linguistic landscape: New contexts, competencies, and directions for the language classroom</i> [28]	42 menit 40 detik
6.	<i>Linguistic landscapes – EUTOPIA Creative Research Methods Learning Community</i> [35]	34 menit 08 detik
7.	<i>Dave Malinowski: Reading and writing the linguistic landscape from multiple perspectives</i> [29]	31 menit 35 detik

8.	<i>Lecture 13 Linguistic Landscapes</i> [31]	30 menit 23 detik
9.	<i>Durk Gorter – Linguistic landscapes as a lens on multilingualism</i> [36]	29 menit 16 detik
10.	<i>Elana Shohamy: Urban and Linguistic Landscapes Columbia University</i> [37]	25 menit 50 detik
11.	<i>Linguistic landscape and language diversity</i> (DREAM UPV/EHU, 2022)	22 menit 39 detik
12.	<i>Linguistic landscapes as a means to raise awareness of linguistic (in)equality in education</i> [38]	20 menit 48 detik
13.	<i>Linguistic landscape and cultural globalization: A compa. Study of signages in multicultural env.</i> [39]	14 menit 29 detik
14.	<i>Raising learners' awareness and creativity by means of linguistic landscapes of epidemic outbreak</i> [40]	13 menit 25 detik
15.	<i>Linguistic landscape presentation</i> [41]	12 menit 21 detik
16.	<i>Linguistic Landscapes</i> [30]	8 menit 43 detik
17.	<i>Linguistic Landscape in Sydney Chinatown</i> [42]	7 menit 10 detik
18.	<i>Dr. Jackie Jia Lou: Ethnography in Linguistic Landscapes Research</i> [43]	6 menit 23 detik
19.	<i>Linguistic Landscapes in Hong Kong</i> [44]	5 menit 38 detik
20.	<i>Birkbeck explains: What is linguistic landscape?</i> [27]	1 menit 55 detik

5. Kesimpulan

Kegiatan PkM ini merupakan pengembangan dari disertasi bertema Lanskap Linguistik yang menghasilkan Serial Video Penelitian LL Atma Jaya. Serial terdiri dari empat video bertema umum pengenalan atas Lanskap Linguistik dan tema khusus metode pengumpulan data. Semua video telah mendapatkan Surat Pencatatan Ciptaan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI. Serial video ini tersedia di kanal You Tube dan telah ditonton oleh lebih dari lima ribu pemirsa. Konten serial berupa panduan singkat mengenai sampling dalam penentuan area penelitian, pengumpulan dan pengategorian data penelitian yang mudah diakses oleh siapapun yang tertarik

dengan kajian Lanskap Linguistik, misalnya mahasiswa, dosen, dan peneliti.

Serial video ini dapat berfungsi sebagai panduan awal dan praktis sebelum membaca buku-buku tentang Lanskap Linguistik. Keberadaan serial video ini diharapkan dapat menarik lebih banyak minat dan perhatian untuk mendalami dan memperluas kajian Lanskap Linguistik, khususnya di Indonesia, termasuk pembuatan video-video berikutnya. Tema-tema lain yang dapat diangkat misalnya, analisa data Lanskap Linguistik, penggunaan data Lanskap Linguistik untuk pembelajaran bahasa, sejarah, ekonomi, geografi, politik, dan kemasyarakatan.

6. Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya yang telah mendanai pembuatan serial video ini.

7. Daftar Pustaka

- [1] A. M. da Silva, "On English Prevalence and Characteristics: A Case Study of Linguistic Landscape along the Min Streets of Five Administrative Towns in Jakarta," Unpublished doctoral dissertation, Atma Jaya Catholic University of Indonesia, Jakarta, 2016. [Online]. Available:
- [2] A.M. da Silva, "Upon the Prevalence of English on Billboard Advertisements: Analyzing the Role of English in Indonesian Contexts," *TEFLIN Journal*, vol. 25, no. 1, pp. 33-61, 2014, doi: <https://doi.org/10.15639/teflinjournal.v25i1/33-61>.
- [3] A. M. da Silva, "Exploring the Language Choice of the Non-Commercial Signs in Jakarta," *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, vol. 7, no.2, pp. 467-477, 2017, doi: <https://doi.org/10.17509/ijal.v7i2.8355>.
- [4] A. M. da Silva and D. A. Kwary, "Identity Construction of Places Through Translanguaging in Jakarta: A Linguistic Landscape of Gambir Train Station," *Journal of Belonging, Identity, Language, and Diversity*, vol. 6, No. 2, pp. 8-25, 2022, [Online]. Available: https://bild-lida.ca/journal/volume-6_2-2022/6_2_2022_da-silva_kwary/.
- [5] A. M. da Silva, Y. N. Tjung, S. H. Wijayanti, and C. Suwartono, "Language and Tourism in Yogyakarta: The Linguistic Landscape of Malioboro," *Wacana*, vol. 22, no.2, pp. 295-318, 2021, doi: 10.17510/wacana.v22i2.721.



- [6] M. Denil, K. Artawa, M. S. Satyawati, K. W. Purnawati, and Y. Yendra, "Geographical Effect against Linguistic Landscape on Coffee Shop Signboards in West Padang Subdistrict," *International Journal of Linguistics Studies*, vol. 4, no. 1, pp. 50-61, 2024, doi: <https://doi.org/10.32996/ijls.2024.4.1.5>.
- [7] M. Foster and A. Welsh, "English Usage in the Linguistic Landscape of Balikpapan's Main Thoroughfares," *Indonesia and the Malay World*, vol. 49, No. 145, pp. 448-469, 2021, doi: <https://doi.org/10.1080/13639811.2021.1959162>.
- [8] S. Kweldju, "Javanese in the Linguistic Landscape of the Municipality of Malang, Indonesia," In N. Yannuar, E. L. Zen, Y. Basthomi, and A. N. Wulyani, *A fetschrift for our guru A. Effendi Kadarisman*, Universitas Negeri Malang, 2020, pp. 32-55.
- [9] N. Yannuar, "Wolak-waliké jaman: Exploring Contemporary Walikan in Public Space," *Wacana*, vol. 1, no. 1, pp. 100-121, 2018, doi: 10.17510/wacana.v19i1.625.
- [10] Z. Rohmah and E. W. Wijayanti, Linguistic landscape of Mojokari: Language Policy, Language Vitality and Commodification of Language. *Cogent Arts & Humanities*, vol. 10, no. 2, 2023, doi: <https://doi.org/10.1080/23311983.2023.2275359>.
- [11] K. Tamtomo and Z. Goebel, "Dialogic landscapes: Toward a Nuanced Understanding of Globalization in Urban Indonesian Signage," *Journal of Sociolinguistics*, vol. 27, no. 3, pp. 268-289, 2023, doi: <https://doi.org/10.1111/josl.12604>.
- [12] Z. Sakhiyya and N. Martin-Anatias, "Reviving the Language at Risk: A Social Semiotic Analysis of the Linguistic Landscape of Three Cities in Indonesia," *International Journal of Multilingualism*, vol. 20, no. 2, pp. 290-307, 2023, doi: <https://doi.org/10.1080/14790718.2020.1850737>.
- [13] I. Mulyawan, "Glocalization of Balinese Language as Outdoor Sign in Desa Adat Kuta Bali," *International Journal of Education*, vol. 10, no.1, pp. 82-87, 2017, doi: <https://doi.org/10.17509/ije.v10i1.5042>.
- [14] I. M. Paramarta, "Balinese language on the street signs in Singaraja town, Bali: A linguistic landscape analysis," *Ranah: Jurnal Kajian Bahasa*, vol. 11, no. 1, pp. 120-129, 2022, doi: <https://doi.org/10.26499/rnh.v11i1.4197>.
- [15] S. W. Halim and K. E. Sukamto, "The (in) visibility of Torajan Language: A study on Linguistic Landscape in South Sulawesi, Indonesia," *Studies in English Language and Education*, vol. 10, no. 3, pp. 1585-1607, 2023, doi: <https://doi.org/10.24815/siele.v10i3.27931>.
- [16] K. Yusra, Y. B. Lestari, and Y. Juwaeriah, "Commodification of English and English-like Structures in Shop Names in Lombok Island, Indonesia," *Multilingua*, vol. 42, no.2, pp. 215-248, 2023, doi: <https://doi.org/10.1515/multi-2021-0151>.
- [17] A. Tunliu, S. A. Nenotek, and N. N. Benu, "Study of Church Name in Kupang City: Linguistic Landscape Approach," *ELS Journal on Interdisciplinary Studies in Humanities*, vol. 5, no. 4, pp. 633-642, 2022, doi: <https://doi.org/10.34050/elsjish.v5i4.23311>.
- [18] U. Djonda and M. Madrunio, "Multilingual Characteristics of Touristic Linguistic Landscape of Labuan Bajo, Indonesia," *Modern Journal of Studies in English Language Teaching and Literature*, vol. 5, no. 1. pp. 44-72, 2023, [Online]. Available: https://www.researchgate.net/profile/Marilu-Madrunio-3/publication/372829890_Multilingual_Characteristics_of_Touristic_Linguistic_Landscape_of_Labuan_Bajo_Indonesia/links/64c9f8356814a775a9f4d70f.pdf
- [19] E. Ben-Rafael, E. Shohamy, M. H. Amara, and N. Trumper-Hecth, "Linguistic Landscape as Symbolic Construction of the Public Space: The Case of Israel," *International Journal of Multilingualism*, vol. 3, no. 1, pp. 7-30, 2006, doi: <https://doi.org/10.1080/14790710608668383>.
- [20] P. Backhaus, "Multilingualism in Tokyo: A Look into the Linguistic Landscape," *International Journal of Multilingualism*, vol. 3, no. 1, pp. 52-66, 2006, doi: <https://doi.org/10.1080/14790710608668385>.
- [21] M. Karolak, "Linguistic Landscape in a City of Migrants: A Study of Souk Naif Area in Dubai," *International Journal of Multilingualism*, vol. 19, no. 4, pp. 605-629, 2020, doi: <https://doi.org/10.1080/14790718.2020.1781132>. M. L. Lai, "The linguistic landscape of Hong Kong After the Change of Sovereignty," *International Journal of Multilingualism*, vol. 10, no. 3, pp. 251-272, 2013, doi: <https://doi.org/10.1080/14790718.2012.708036>.
- [22] T. Thongtong, "A Linguistic Landscape Study of Signage on Nimmanhemmin Road, A Lanna Chiang Mai Chill-Out Street. *MANUSYA: Journal of Humanities*, vol. 19, no. 3, pp. 72-87, 2016, [Online]. Available: https://brill.com/view/journals/mnya/19/3/article-p72_6.xml.
- [23] J. Cenoz and D. Gorter, "Linguistic landscape and minority languages," *International Journal of Multilingualism*, vol. 3, no. 1, pp. 67-80, 2006, doi: <https://doi.org/10.1080/14790710608668386>



- [24] DREAM UPV/EHU. *Linguistic Landscape and Language Diversity*. (Jan. 20, 2022). Accessed: Sep. 20, 2024. [Online Video]. Available: https://www.youtube.com/watch?v=ehy4Kg_Tz0E.
- [25] Locall project. *Multilingual Education and the Linguistic Landscape Studies, Webinar by Durk Gorter*. (Jun 22, 2022). Accessed: Sep.20, 2024. [Online Video]. Available: https://www.youtube.com/watch?v=A_O-Q2RHWeq0
- [26] Birkbeck, University of London. *Birkbeck Explains: What is Linguistic Landscape?*, (Jun 5, 2018). Accessed: Sep.20, 2024. [Online Video]. Available: https://www.youtube.com/watch?v=hPjzI_4pNug
- [27] Columbia LRC. *Linguistic Landscape: New Contexts, Competencies, and Directions for the Language Classroom*. (May 22, 2014). Accessed: Sep.20, 2024. [Online Video]. Available: <https://www.youtube.com/watch?v=5RiRZFw3VgY>
- [28] Columbia LRC. *Dave Malinowski: Reading and Writing the Linguistic Landscape from Multiple Perspectives*. (Sep. 11, 2015). Accessed: Sep.21, 2024. [Online Video]. Available: https://www.youtube.com/watch?v=197rOcx9_v8
- [29] V. Cabutotan. *Linguistic Landscapes*. (Jan. 23, 2023). Accessed: Sep.21, 2024. [Online Video]. Available: <https://www.youtube.com/watch?v=xc9A4Mn9Amo>
- [30] M. Chung. *Lecture 13 Linguistic Landscapes*. (January 16, 2021). Accessed: Sep.21, 2024. [Online Video]. Available: <https://www.youtube.com/watch?v=t9KTpIINfE4>
- [31] RILCA, Mahidol University. *The 2nd Linguistics Public Talk Series 2023: The Linguistic Landscape of Malaysia*. (Sep. 5, 2023). Accessed: Sep.21, 2024. [Online Video]. Available: <https://www.youtube.com/watch?v=pjlv-HBqEKg>
- [32] English Education Sriwijaya University TV. *Studium generale: Linguistic Landscape, Exploring Signs in Public Spaces*. (2021). Accessed: Sep.21, 2024. [Online Video]. Available: <https://www.youtube.com/watch?v=vka7EvNh4Kk>
- [33] Center for Multilingual and Intercultural Communication at Stony Brook. *Linguistic Landscape, Societies, and Language Policy with Professor Elana Shohamy*. (2015, Oct. 26). Accessed: Sep.22, 2024. [Online Video]. Available: <https://www.youtube.com/watch?v=lKdk3jg2v84>
- [34] Creative Research Methods Learning Community. *Linguistic landscapes – EUTOPIA Creative Research Methods Learning Community*. (Nov. 17, 2022). Accessed: Sep.22, 2024. [Online Video]. Available: <https://www.youtube.com/watch?v=dAgyTmM06w>
- [35] artesGraduateSchool. *Durk Gorter – Linguistic landscapes as a Lens on Multilingualism*. (Aug. 21, 2013). Accessed: Sep.22, 2024. [Online Video]. Available: <https://www.youtube.com/watch?v=4dxOihjuNQ8>
- [36] Columbia LRC. *Elana Shohamy: Urban and Linguistic Landscapes Columbia University* (Oct.18, 2016). Accessed: Sep.23, 2024. [Online Video]. Available: <https://www.youtube.com/watch?v=J9CjoCxRLsc>
- [37] Locall project. *Linguistic landscapes as a means to raise awareness of linguistic (in)equity in education*. (Jul 14, 2021.) Accessed: Sep.23, 2024. [Online Video]. Available: <https://www.youtube.com/watch?v=BxcIPMeT2Rs&t=67s>
- [38] Eurasia Research. *Linguistic Landscape and Cultural Globalization: A Compa. Study of Signages in Multicultural Env*. (Dec. 19, 2022). Accessed: Sep.23, 2024. [Online Video]. Available: <https://www.youtube.com/watch?v=d8Rhrt56uzQ>
- [39] LLinELT project. *Raising Learners' Awareness and Creativity by Means of Linguistic Landscapes of Epidemic Outbreak* (Dec. 24, 2020). Accessed: Sep.23, 2024. [Online Video]. Available: <https://www.youtube.com/watch?v=sVzNbCXAr6U>
- [40] K. Fabrizio]. *Linguistic Landscape Presentation*. (Dec. 12, 2020). Accessed: Sep.23, 2024. [Online Video]. Available: <https://www.youtube.com/watch?v=KIOYuloerg4>
- [41] Sydney Linguist. *Linguistic Landscape in Sydney Chinatown*. (Nov. 21, 2017). Accessed: Sep.23, 2024. [Online Video]. Available: <https://www.youtube.com/watch?v=CvovY1e3IM>
- [42] Introducing Language and Society. *Dr. Jackie Jia Lou: Ethnography in linguistic landscapes research*. (Jan.7, 2022). Accessed: Sep.23, 2024. [Online Video]. Available: <https://www.youtube.com/watch?v=7lDWtnr1v8U>
- [43] English Cinematic. *Linguistic Landscapes in Hong Kong*. (Nov. 26, 2021). Accessed: Sep.23, 2024. [Online Video]. Available: <https://www.youtube.com/watch?v=Vs5QqfTKZpU>

